

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan dilakukan perhitungan dalam tabulasi silang maka hasil dalam temuan di lapangan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Surabaya mengenai program acara *talkshow* DR.OZ Indonesia di Trans TV dapat dikatakan tinggi. Hasil tersebut didapatkan dengan menghitung rata-rata tabel frekuensi dari masing-masing pernyataan.

Hasil dari tabel frekuensi menunjukkan dari lima indikator *talkshow*, dari hasil indikator pembawa acara memiliki tingkat pengetahuan tertinggi dibandingkan indikator lainnya, yaitu sebesar 1,810. Sedangkan indikator narasumber 1,688, indikator topik 1,808, indikator pemirsa 1,370, indikator waktu dan jam tayang 1,570. Namun peneliti melihat bahwa indikator pembawa acara dan indikator topik. Hal ini mengindikasikan bahwa penonton dapat memahami topik yang dibahas dan dibawakan oleh pembawa acara dari DR. OZ Indonesia.

Selain melakukan perhitungan tabel frekuensi, peneliti juga melakukan tabulasi silang untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi. Tabulasi silang dilakukan dengan menyilangkan antara identitas responden dengan jawaban dalam kuesioner yang merujuk pada tingkat pengetahuan.

Untuk tingkat pengetahuan yang cenderung tinggi pada identitas responden jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 48 orang, identitas responden pada usia cenderung tinggi 18-19 tahun sebanyak 50 orang, dan

identitas responden untuk pendidikan terakhir ada di SMA sebanyak 44 orang.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin lama seseorang menonton program acara tersebut dari awal hingga akhir, maka tingkat pengetahuannya lebih tinggi daripada yang tidak melihat dari awal hingga akhir. Ditambah lagi dengan pendidikan terakhir yang ditempuh juga mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengerti, memahami maksud dari tayangan tersebut.

V.2 Saran

Saran peneliti, yaitu:

1. Secara akademis, bagi akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya, peneliti harus mendampingi responden yang mengisi kuesioner. Terutama bagi responden yang pendidikan terakhirnya SD atau SMP, karena tidak semuanya paham betul tentang kuesioner yang dibuat.
2. Secara Praktis, peneliti menganjurkan pihak Trans TV, untuk memperhatikan pemirsa yang berada dalam studio, bahwa pemirsa kalau bisa dari jurusan kedokteran atau bidang mengenai kesehatan. Dan juga pihak Trans TV harus memperhatikan topik yang dibawa narasinya harus jelas dan mudah dimengerti para pemirsa dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada Raju.
- Engle, J.F., Blackwell R.D., Miniard, P.W. 1994. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Kholid, Ahmad. (2014). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- King, Laura A. (2012). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kriyantono, Rachmat. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kuswandi, Wawan. (2008). *Komunikasi Massa Analisis Interaktif Budaya Massa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Latief, Rusman & Yusiatie Utud. (2015). *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lind, D.A., Macrhal W.G., Wathen S.A. (2015). *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisni & Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moerdijati, Sri. (2002). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: Revka Petra Media.
- Mulyana, Deddy. (2009). *Ilmu Komunikasi Suatu pengatar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nurudin. (2009). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Rakhmat, Jalaluddin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Romli, Khomsahrial. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.

Santrock, John W. (2012). *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.

Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Simamora, Bilson. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Singarimbun, M., Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES Indonesia.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, Fred. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Sumber Online:

www.Lampung.tribunnews.com

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170804100750-234-232417/liku-karier-ryan-thamrin-antara-model-selebri-dan-dokter/>

<http://www.bintang.com/celeb/read/3046909/ini-penyebab-kematian-dr-ryan-thamrin-sebenarnya>

<http://www.google.co.id/search?q=dr.oz+indonesia+dr+reisa+dan+dr+boy+abidin>

www.kpi.go.id

<http://m.tempo.co/read/nees/2014/03/13/090561824/22-program-televisi-ini-dapat-jempol-dari-kpi>

<https://m.kapanlagi.com/showbiz/televisi/program-dr-oz-indonesia-hadir-setiap-sabtu-dan-minggu-2d4c4c.html>

www.nielsen.com

<http://regional.kompas.com/read/2017/04/16/22350271/survei.banyak.orang.tak.punya.biaya.untuk.hidup.sehat>

<https://surabayakota.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/322>

<http://www.tabloidbintang.com/articles/film-tv-musik/kabar/5116-daftar-nominasi-panasonic-gobel-awards-2014>

www.transtv.co.id